

Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 Dalam Pembelajaran Pkn Pokok bahasan Keputusan Bersama Di SDN Sabrang 03 Jember

(THE EFFECT OF APPLYING AUDIO VISUAL MEDIA TO THE LEARNING OUTCOMES OF FIFTH GRADE STUDENTS ON CITIZENSHIP EDUCATION ON JOINT DECISION IN SDN SABRANG 03 JEMBER)

Dian Nuarisca Indriani, Imam Muchtar, Rahayu
Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: muchtarimam54@gmail.com

Abstrak

Media pembelajaran adalah salah satu faktor untuk mempengaruhi hasil belajar peserta didik dan akan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran akan menjadi aktif dan menyenangkan, peserta didik akan lebih mudah memahami pembelajaran karena disajikan dalam bentuk yang menarik dengan menggunakan video pembelajaran. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh signifikan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas 5 dalam pembelajaran Pkn pokok bahasan keputusan bersama di SD Negeri Sabrang 03 Jember Tahun Pelajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan populasi seluruh siswa SDN Sabrang 03 Jember yang berjumlah 46 siswa. Desain penelitian ini menggunakan desain *pretes-posttest control group design*. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan tes, namun data yang dianalisis yaitu tes. Skor tes siswa berupa selisih nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* untuk kelas eksperimen 1942,4 dan kelas kontrol sebesar 1749,1 yang kemudian dianalisis dengan rumus uji-t menggunakan program SPSS versi 14.00 sehingga di peroleh thitung sebesar 3,700 dengan dengan keefektifan relatif besar yaitu 36%. hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa thitung > ttabel (3,700 > 2,015) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas 5 dalam pembelajaran Pkn pokok bahasan keputusan bersama di SDN Sabrang 03 Jember.

Kata Kunci: media audio visual, hasil belajar siswa, eksperimen

Abstract

The learning media was one of the factors to influence and increase students' learning outcomes. Learning will become active and interesting and, participants will easily understand because it is presented using visual media.. This research was carried out with the aim of knowing the significant effect of the use of the audio visual media to the learning outcome of fifth grade citizenship education on joint decision in SDN Sabrang 03 Jember. This kind research was the experiment research with the population of all the students in SDN Sabrang 03 Jember consisting of 46 students. The design of this research used was the pretest-posttest control group design. The data collection used in interview, observation, documentation and test method, obtained was dianalisis that is the test. The score of the student's test was the difference of the average of pretest and posttest for the experiment class was 1942.4 and the control class was 1749.1 that afterwards was analysed using test-t formula using the SPSS program the version 14,00 that it attained t0 of 3.700 with effective relative 36%. results showed that thitung > ttabel (3.700 > 2.015) so it can be concluded that there is a significant influence on fifth grade students learning outcome of citizenship education joint decision in SDN Sabrang 03 Jember.

Keywords: Audio visual media, students learning, experiment research

Pendahuluan

Menurut Azyumardi Azra (dalam Susanto 2013:223-224), pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang mengkaji dan membahas tentang pemerintahan, konstitusi, lembaga-lembaga demokrasi, *rule of law*, HAM, hak dan kewajiban warga negara serta proses demokrasi. Menurut

Zamroni (dalam Susanto, 2013:226) pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersatukan warga masyarakat untuk berfikir kritis dan bertindak demokratis. Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mendidik generasi muda menjadi warga negara yang demokrasi dan partisipatif melalui sesuatu

pendidikan yang dialogial.

Esensi pembelajaran PKn bagi anak adalah bahwa secara kodrati maupun sosiokultural dan yuridis formal, keberadaan dan kehidupan manusia selalu membutuhkan nilai, moral, dan norma kehidupannya. Manusia memiliki keinginan, kehendak dan kemampuan (*human desire*) yang berbeda untuk selalu membina, mempertahankan, mengembangkan dan meningkatkan aneka potensinya segala perangkat pendukungnya, sehingga mereka dapat mengarahkan dan mengendalikan dunia kehidupan ini baik dan bermakna. Secara tegas Kosasih Djahiri menyatakan bahwa dalam kehidupan yang bebas nilai, , karena dengan nilai moral, dan norma ini, akan menuntun kearah pengenalan jati diri manusia maupun kehidupannya.

Pendidikan yang mempunyai peran yang sangat penting bagi pembangunan bangsa dan negara, tidak dapat dipungkiri bahwa maju tidaknya suatu negara bergantung pada kondisi pendidikan yang terjadi pada negara tersebut. Langkah maju dalam dinamika pendidikan nasional yang telah dilakukan Depdiknas salah satunya adalah diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan paradigma baru yaitu pembelajaran kontekstual. Tujuannya adalah mengubah tradisi *Teacher Oriented ke Student Oriented*, yaitu proses belajar yang lebih memberdayakan siswa. Upaya guru untuk meningkatkan profesionalitas dalam pembelajaran tersebut memiliki nilai dan kontribusi yang penting bagi upaya peningkatan kualitas pendidikan saat ini. Upaya tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung dapat meningkatkan kualitas pendidikan di negeri ini. Untuk dapat mencapai sistem pengajaran yang baik di sekolah tersebut antara lain diperlukan berbagai sarana penunjang, termasuk kurikulum yang baik dan media dalam menunjang pembelajaran.

Menurut Rohani (dalam Haeratunisa 2011:26) media audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan IPTEK) meliputi media audio, visual dan audio visual. Media audio visual merupakan alat peraga yang bersifat dapat didengar dan dapat dilihat. Membantu siswa dalam belajar mengajar berfungsi memperjelas atau mempermudah pemahaman siswa. Konsep pengajaran audio visual berkembang sejak tahun 1940. Peralatan yang dipakai oleh para guru dalam menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indra pandang dan pendengar, penekanan utama dalam pengajaran audio visual adalah pada nilai belajar yang diperoleh melalui pengalaman kongkrit, tidak hanya dengan kata-kata, pengajaran dengan media audio visual dapat dipergunakan sebagai bagian dari proses pengajaran, peralatan audio visual tidak harus digolongkan sebagai pengalaman belajar yang diperoleh dari penginderaan pandang dan pendengar. Tetapi sebagai alat teknologi yang bisa memperkaya serta memberikan pengalaman kongkrit kepada siswa .

Media pembelajaran adalah salah satu faktor

untuk mempengaruhi hasil belajar peserta didik dan akan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pembelajaran akan menjadi aktif dan menyenangkan, peserta didik akan lebih mudah memahami pembelajaran karena disajikan dalam bentuk yang menarik dengan menggunakan video pembelajaran. Menurut Daryanto (dalam Martono 2014:33) media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Program video dapat dimanfaatkan dalam program pembelajaran karena dapat memberikan pengalaman tak terduga kepada siswa. Video merupakan sebuah media yang mengkombinasikan antara suara dan gambar yang bergerak. Video dimanfaatkan dalam pembelajaran sebagai sebuah media audio visual karena dapat menampilkan materi dalam keadaan nyata, sehingga memberikan pengalaman yang tak terduga kepada siswa . Pada dasarnya video adalah alat atau media yang dapat menunjukkan simulasi benda nyata. Menurut Agnew dan Kellerman (dalam Martono 2014:34) mendefinisikan video sebagai media digital yang menunjukkan susunan atau urutan gambar-gambar bergerak dan dapat memberikan ilusi atau fantasi. Video juga sebagai sarana untuk menyampaikan informasi yang menarik, langsung dan efektif. Video merupakan sebuah alat yang menunjukkan benda secara nyata, sehingga siswa merasa berada pada situasi tersebut.

Dari uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 dalam Pembelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama di SDN Sabrang 03 Jember.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimental semu atau *Quasi Eksperimen* dengan pola *pre-test post-test control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas 5A dan 5B SDN Sabrang 03 Jember pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2014/2015. Penentuan kelas eksperimental dan kelas kontrol dilakukan secara random atau acak. Kedua kelas, yaitu kelas eksperimental dan kontrol sama-sama diberikan *pre-test*, untuk mengukur dan memastikan kondisi awal masing-masing kelas. Langkah berikutnya kedua kelas diberikan perlakuan (*treatment*), kelas eksperimental diberikan perlakuan (*treatment*) dengan media pembelajaran yang akan diteliti, sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru di sekolah tersebut. Setelah diberi perlakuan, kedua kelas yaitu kelas ekperimental dan kontrol diberikan *post-test* dengan alat ukur yang sama, untuk mengetahui seberapa besar hasil belajar siswa yang dicapai setelah proses pembelajaran. Berikut tabel pelaksanaan desain *pretest-posttest control grup design* .:

Tabel 1: Desain Penelitian

E	:	O ₁	X ₁	O ₂
K	:	O ₃	X ₂	O ₄

Arikunto, 2006:86

Keterangan:

- E : kelompok eksperimen
- K : kelompok kontrol
- O₁ : hasil *pre-test* kelas eksperimen
- O₂ : hasil *post-test* kelas eksperimen
- O₃ : hasil *pre-test* kelas kontrol
- O₄ : hasil *post-test* kelas kontrol
- X₁ : perlakuan berupa penggunaan media audio visual
- X₂ : perlakuan tidak menggunakan metode audio visual

Populasi penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas 5 SDN Sabrang 03 Jember yang terdiri dari 2 kelas yakni kelas 5A dan 5B yang berjumlah 46 siswa. Sebelum menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan uji homogenitas terlebih dahulu dengan menggunakan nilai ujian semester sebelumnya diperoleh hasil t-hitung = -1,579. Hasil t-hitung tersebut kemudian dikonsultasikan pada t-tabel dengan taraf signifikan 5% untuk uji dua belah pihak. Pada taraf signifikan 5% nilai *db* = 44 yang mempunyai t-tabel = 2,015. Hasil tersebut membuktikan bahwa t_{hitung} < t_{tabel} yang berarti 1,579 < 2,015 kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan adalah homogen. Selanjutnya dilakukan undian untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, didapatkan kelas 5A sebagai kelas kontrol dan kelas 5B sebagai kelas eksperimen.

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu Media audio visual. Variabel terikat yaitu hasil belajar siswa kelas 5 dalam pembelajaran Pkn pokok bahasan keputusan bersama.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu metode wawancara, observasi, tes dan dokumentasi, namun metode wawancara dan observasi tidak digunakan untuk menganalisis hasil belajar. Analisis data menggunakan tes hasil belajar yang berupa beda nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik t-test sampel terpisah untuk mengolah data. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan media Audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas 5 dalam pembelajaran Pkn pokok bahasan keputusan bersama di SDN Sabrang 03 Jember. Ketentuan untuk menguji pengaruh yang signifikan, t_{tes} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebagai berikut.

- a. Harga t_{tes} ≥ t_{tabel} maka hipotesis nihil (H₀) ditolak

dan H_a diterima

- b. Harga t_{tes} < t_{tabel} maka hipotesis nihil (H₀) diterima dan H_a ditolak

Apabila pada hasil analisisnya menunjukkan hasil yang signifikan yaitu harga t_{tes} ≥ t_{tabel} maka hipotesis nihil (H₀) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas 5 dalam pembelajaran Pkn pokok bahasan keputusan bersama di SDN Sabrang 03 Jember di tolak dan H_a yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas 5 dalam pembelajaran Pkn pokok bahasan keputusan bersama di SDN Sabrang 03 Jember diterima. Apabila pada hasil analisis menunjukkan taraf yang tidak signifikan yaitu t_{tes} < t_{tabel} maka (H₀) yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh penerapan penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas 5 dalam pembelajaran Pkn pokok bahasan keputusan bersama di SDN Sabrang 03 Jember diterima dan H_a yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajarsiswa kelas 5 dalam pembelajaran Pkn pokok bahasan keputusan bersama di SDN Sabrang 03 Jember ditolak. Selanjutnya, untuk proses penghitungannya digunakan program SPSS versi 14.00.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penghitungan nilai *pre-test post-test* kelas eksperimen dan kontrol yang didapat selama penelitian ini dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2 Perbandingan nilai siswa

Keterangan	Kelompok Penelitian	
	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
∑ nilai pre-test siswa	1242,6	1215,7
N (jumlah siswa)	23	23
Rata-rata nilai siswa	54,02	52,85
∑ nilai post-test siswa	1749,1	1942,4
N (jumlah siswa)	23	23
Rata-rata nilai siswa	76,048	84,452

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental yang bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Sabrang 03 Jember dengan menggunakan media audio visual(video pembelajaran) pada kelas eksperimen dan tanpa menggunakan media audio visual pada kelas kontrol. Penggunaan media audio visual(video)memudahkan siswa untuk lebih memahami materi dengan cara melihat video secara langsung.

Sebelum dilaksanakan proses pembelajaran, dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan nilai Uji akhir sekolah. Uji homogenitas dilakukan menggunakan uji-t pada program SPSS versi 14.0 dengan taraf signifikansi 5%. Dari hasil uji-t diperoleh hasil t-hitung -1579. Hasil tersebut kemudian dikonsultasikan dengan t-tabel dengan db 44 adalah 2,015. Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil t-hitung < t-tabel (-1579-2,015) sehingga keadaan kedua kelas sebelum diadakan penelitian adalah homogen. Metode *cluster random* sampling dengan teknik undian digunakan untuk menentukan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun hasilnya kelas 5A sebagai kelas kontrol dan kelas 5B sebagai kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual sedangkan pada kelas kontrol dilakukan pembelajaran tanpa menggunakan media audio visual (konvensional).

Selanjutnya dilakukan uji-t dengan menggunakan data hasil pre-test dan post-test. Uji-t dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 14.00 dengan taraf signifikansi 5%. Data yang digunakan untuk menghitung uji-t adalah selisih antara *post-test* dan *pre-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan hasil analisis data selisih nilai *post-test* dan *pre-test* pada kelas eksperimen dengan menggunakan uji-t menunjukkan hasil yang signifikan. Selisih hasil *post-test* dan *pre-test* dari kelas kontrol dan kelas eksperimen sama-sama dihitung menggunakan uji-t untuk melihat perbandingan hasil belajar antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan media audio visual dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan menggunakan media audio visual. Dari 23 subyek kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan media audio visual terlihat rata-rata nilai siswa sebelum diberi perlakuan (nilai *pre-test*) adalah 52,85 dan rata-rata nilai siswa setelah diberikan perlakuan dengan pembelajaran menggunakan media audio visual, nilai *post-test* adalah 84,45. Secara statistik ada perbedaan dan pengaruh yang signifikan antara rata-rata nilai siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, yaitu sebesar 31,6. Sedangkan berdasarkan analisis dan perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol dengan menggunakan uji-t juga menunjukkan hasil yang cukup signifikan.

Dari 23 siswa subyek kelas kontrol yang dilakukan pembelajaran menggunakan metode konvensional tanpa menggunakan media audio visual terlihat rata-rata nilai *pre-test* adalah 54,02 dan nilai rata-rata siswa sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode konvensional terlihat nilai rata-rata nilai *post-test* adalah 76,04. Secara statistik juga ada perbedaan dan pengaruh yang signifikan antara rata-rata nilai siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, yaitu 16,44. Pada kedua kelas sama-sama mengalami perubahan nilai yang cukup signifikan. Tetapi, pada kelas eksperimen rata-rata nilai siswa mengalami perubahan yang lebih signifikan

dibandingkan dengan rata-rata nilai siswa pada kelas kontrol. Dapat disimpulkan bahwa, hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada kelas kontrol.

Selanjutnya dilakukan uji-t untuk menentukan hipotesis manakah yang diterima, apakah H_a atau H_0 . Uji-t dilakukan menggunakan data selisih nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan bantuan program SPSS versi 14. Dari uji-t statistik *independent samples test* diperoleh diperoleh hasil bahwa t-hitung > t-tabel ($3.700 > 2.015$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara nilai siswa yang menerapkan media audio visual dalam proses pembelajaran. Artinya H_a yang menyatakan ada pengaruh positif yang signifikan pada penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas 5 dalam pembelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama di SDN Sabrang 03 Jember diterima.

Kemudian untuk mengetahui keefektifan relatif (ER) media audio visual dapat dihitung dengan menggunakan data rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan rumus ER. Dari hasil perhitungan rumus ER diperoleh hasil 35,71 dapat disimpulkan bahwa media audio visual menunjukkan lebih efektif sebesar 36% dibandingkan dengan metode konvensional pada hasil belajar siswa kelas 5 dalam pembelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama. Dari proses analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil yang signifikan terhadap hasil belajar dengan menerapkan media audio visual. Selama proses pembelajaran menggunakan media audio visual siswa lebih leluasa dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dan menjadi sumber belajar tambahan bagi siswa lain, sedangkan guru lebih banyak berfungsi sebagai fasilitator daripada pengajar. Berbeda dengan pembelajaran yang menggunakan pembelajaran konvensional, selama proses pembelajaran siswa terlihat kurang aktif. Siswa hanya mendengarkan secara teliti serta berusaha mencatat materi yang dipaparkan oleh guru. Hal ini mengakibatkan siswa pasif, karena dominasi guru dalam pembelajaran melumpuhkan keinginan siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri, sehingga siswa hanya menjadi pendengar yang cenderung membuat siswa jenuh, kurang inisiatif dan selalu bergantung pada guru. Selain itu, keberhasilan belajar juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain, seperti yang dijelaskan oleh Slameto (1987) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Faktor intern

Dalam faktor intern ini terdiri dari tiga faktor, yaitu:

- a. faktor jasmani, seperti kesehatan dan cacat tubuh
- b. faktor psikolog, seperti intelegensi, minat, bakat, kesiapan, dan kematangan
- c. faktor kelelahan, seperti kelelahan jasmani dan kelelahan rohani

2. faktor ekstern

Dalam faktor ekstern ini terdiri dari tiga faktor, yaitu:

- a. faktor keluarga, meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan
- b. faktor sekolah, salah satunya adalah cara mengajar
- c. faktor masyarakat, meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas 5 dalam pembelajaran PKn pokok bahasan keputusan bersama di SDN Sabrang 03 Jember.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas 5 pokok bahasan keputusan bersama di SDN Sabrang 03 Jember. Hal ini dapat dilihat pada hasil perhitungan *post-test* kedua kelas yang menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar 2,015 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 di tolak dan H_a diterima. Selain dilakukan perhitungan t_{hitung} peneliti juga melakukan perhitungan keefektifan relatif model pembelajaran menggunakan media audio visual dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode konvensional. Dari hasil perhitungan keefektifan tinggi, diperoleh hasil ER sebesar 36% sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar siswa kelas 5B yang diajarkan dengan menggunakan media audio visual menunjukkan hasil lebih baik 36% dibandingkan kelas 5A yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional.

Saran

- a. bagi guru, diharapkan dapat menerapkan media audio visual (video pembelajaran) sebagai alternatif pembelajaran dalam proses belajar mengajar di sekolah sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. bagi peneliti, diharapkan dapat menjadikan wawasan dan pengalaman dalam merumuskan masalah sampai melakukan penelitian sehingga dapat mengetahui proses penelitian yang benar dan baik.
- c. bagi pihak sekolah, diharapkan kepada kepala sekolah dapat menyarankan pada guru di sekolah tersebut untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan media audio visual (video pembelajaran) pada kegiatan pembelajaran.
- d. bagi peneliti lain, diharapkan dapat dijadikan masukan bagi peneliti lain untuk penelitian lebih lanjut pada subyek penelitian yang berbeda

Daftar Rujukan

- [1] Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- [2] Haeratunisa'Y.2011. "Peningkatan keterampilan berbicara dalam pembelajarana bahasa indonesia melalui metode diskusi kelompok dengan menggunakan media audio visual pada siswa kelas V SD Negri Jetis 03 Besuki kabupaten Bondowoso."Tidak diterbitkan . skripsi. Jember : UPT Perpustakaan Universitas Jember.
- [3] Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- [4] Susanto Ahmad. 2013. *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- [5] Martono,N,D,A.2014. *Pengaruh model pembelajaran student teams achivement division berbantu video interaktif dalam pembelajaran tematik terintegrasi terhadap hasil belajar siswa kelas iv sd negeri batursari*[SerialOnline]http://library.ikipggrisimg.ac.id/docfiles/fulltext/808b9dd6b831445b.pdf[31 oktober 2014]